

ABSTRAK

Hamdani Husein : Dimensi Sufistik *Khawf* dan *Raja* pada Ratib al-Attas., di bawah bimbingan

(I) Dr. Ahmad Suriadi M.A, (II) Dr. M. Rusydi M.Ag, tesis pada Pascasarjana UIN
Antasari Banjarmasin 2021.

Kata kunci : Dimensi Sufistik, *Khawf* dan *Raja*, Ratib al Attas,

Penelitian ini adalah Dimensi sufistik *Khawf* dan *Raja* pada ratib al Attas. Penelitian ini beranjak dari analisis penulis terhadap amalan sufistik berupa kalimat *thayyibah*, *ta'awudz*, *basmalah*, *istigfar*, *asma al husna*, *zikir* dan *do'a* pada ratib al Attas, yang disusun oleh Habib Umar bin Abdurrahman al Attas. Berdasarkan hal tersebut di atas, bahwa kalimat tersebut mengandung Dimensi Sufistik *Khawf* dan *Raja*. Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : 1) *Khawf* adalah kepedihan dan terbakarnya hati disebabkan hadirnya suatu keadaan yang tidak disukai di masa mendatang. 2) *Raja* (berharap, harapan) ketergantungan hati pada sesuatu yang disukai akan terjadi dimasa akan datang. 3) keutamaan *khawf* dan *raja* adalah Memperoleh petunjuk, rahmat, ilmu dan ke ridha Allah swt, Terhindar dari maksiat dan Tidak mudah putus asa dan selalu berharap rahmat-Nya. 4) Amaliah *Khawf* dan *Raja* Membaca *ta'awudz*, *basmalah*, *istigfar* dan *asma al husna*, *zikir*, serta *do'a*. Al Attas pengamal kalimat *thayyibah* di atas menurut analisis penulis bahwa al Attas memiliki karakteristik *khawf* dan *raja*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang dilaksanakan penulis penelitian kepustakaan meliputi data primer yaitu teks ratib al Attas dan al Qirthas yang disusun oleh Habib Umar bin Abdurrahman al Attas dan data sekunder berupa kitab-kitab tasawuf sebagai penunjang dalam penelitian ini menyangkut *khawf* dan *raja*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menciptakan tradisi sufisme pengamalan terhadap amalan sufistik berupa ratib al Attas, sekaligus sumbangan terhadap khazanah ilmu pengetahuan terutama di bidang tasawuf.